

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia telah memasuki tahapan akhir dari perjalanan hidup manusia atau akhir dari siklus perkembangan manusia (Depkes RI, 2018). Kemenkes RI (2019) mengemukakan bahwa lanjut usia yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Menurut Keliat dalam Maryam (2018), lansia memiliki karakteristik yakni berusia lebih dari 60 tahun (sesuai dengan Pasal 1 ayat (2) UU No.13 tentang kesehatan). Proses penuaan pada lansia terjadi secara alami dan proses alami tersebut menyebabkan terjadinya berbagai perubahan pada lansia, yaitu dari segi kondisi fisik atau biologis, kondisi psikologis, kondisi sosial, serta kondisi ekonomi (Kemenkes, 2024). Kemenkes (2022), bahwa lansia mengalami perubahan biologis, emosional, sosial dan spiritual, perubahan aspek kognitif yang berubah pada lansia yaitu mudah lupa dan penurunan konsentrasi lansia.

Saat ini, terjadi peningkatan jumlah lansia. WHO (2019), mengatakan bahwa di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa, kemudian pada tahun 2024 jumlah lansia meningkat menjadi 12,2%, jumlah lansia di dunia pada tahun 2050 diperkirakan akan mencapai 2,1 miliar. Pada tahun 2020 Di Indonesia jumlah penduduk yang berusia di atas 60 tahun mencapai lebih dari 7 % dari total jumlah penduduk (Kemenkes, 2020). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 di indonesia, jumlah lansia meningkat menjadi 29,3 juta jiwa atau 10,82% dari total jumlah penduduk (Badan Pusat Statistik, 2021). Dari hasil proyeksi

penduduk tahun 2023, diketahui penduduk lansia di Jawa Timur pada Tahun 2023 telah mencapai 14,44% (BPS Jatim, 2023). Jumlah lansia Kota Malang 13,02% dari total penduduk (Dinkes Kota Malang, 2024). Lansia perlu mendapatkan perhatian dengan mengupayakan agar lansia tidak terlalu tergantung kepada orang lain dan mampu mengurus diri sendiri (mandiri), menjaga kesehatan diri (Jamil, dkk 2024). Peningkatan jumlah lansia, sering kali tidak di ikuti dengan peningkatan perilaku hidup sehat, berbagai permasalahan yang dialami lansia, salah satunya penerapan *personal hygiene*.

Banyak lansia yang memiliki penerapan *personal hygiene* kurang. Pereira dkk. (2018), mengatakan bahwa penerapan *personal hygiene* pada lansia dalam kategori cukup sejumlah (26,3%). Dan di dukung oktarian dkk (2024), mengungkapkan bahwa penerapan *personal hygiene* pada lansia kurang (40%), penerapan *personal hygiene* merupakan tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Pandowo & Kurniasari, 2019). Penerapan *personal hygiene* memiliki indikator yakni perawatan kulit, mandi, perawatan mulut, perawatan mata, hidung, telinga, perawatan rambut, serta perawatan kaki dan kuku (Fahrudin, dkk, 2025). Hadi & Muliani (2020) menunjukkan bahwa banyak lansia yang kesulitan menjaga kebersihan diri yang dapat menyebabkan peningkatan risiko infeksi dan penyakit. Pentingnya lansia untuk melakukan penerapan *personal hygiene* yang baik.

Pengetahuan lansia tentang penerapan *personal hygiene* masih sangat rendah. Suryawati (2023) menemukan bahwa terdapat (24%) lansia yang masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang penerapan *personal hygiene*.

Didukung Simbolon (2019) bahwa sebagian besar lansia memiliki pengetahuan penerapan *personal hygiene* kurang (17,3%), dan penelitian oktarina, dkk (2024), menyampaikan bahwa hampir setengah lansia memiliki pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan kategori kurang. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, dipahami, atau disadari oleh seseorang dan pengetahuan memiliki indikator mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Darsini, *et, al*, 2019). Pengetahuan lansia menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan (Pujiningsih, *et, al*, 2023). Pengetahuan tentang penerapan *personal hygiene* yang kurang akan mempengaruhi kesehatan lansia.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yakni banyaknya lansia yang kurang mengetahui dan menerapkan *personal hygiene* sehingga akan beresiko mengalami masalah kesehatan seperti infeksi. Jika terbukti bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi penerapan *personal hygiene*, maka yang perlu di optimalkan adalah pengetahuan secara rutin, dan diberikan cara penerapan *personal hygiene* yang baik dan benar pada lansia. Adapun penelitian ini di harapkan dapat membantu dan memberikan solusi, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan *personal hygiene* pada lansia.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 23 Juni 2024 di Griya Lansia Husnul khatimah terhadap 10 lansia, melalui wawancara didapatkan 7 lansia kurang mengetahui cara menjaga *personal hygiene* serta lansia juga menyampaikan bahwa mandi hanya sekali sehari, memakai pakaian secara

bergantian dan tidak menggosok gigi. Hasil observasi lansia juga memiliki kuku yang panjang dan sedikit kotor. Sementara 3 lansia sudah menyadari bahwa mandi satu kali sehari tidak cukup untuk menjaga kebersihan tubuh secara optimal. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pada lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pada lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pada lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan pada lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi penerapan *personal hygiene* pada lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pada lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu dalam bidang keperawatan gerontik berkaitan dengan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene*

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pada lansia. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat di bangku kuliah.

b. Bagi lansia

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi lansia tentang pentingnya perawatan diri pada usia lanjut melalui pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene*

c. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan juga acuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia melalui upaya pentingnya pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene*

1.5. Keaslian Penelitian

No	Peneiti & Judul	Metode	Hasil
1	Erniawati Pujiningsih, Irni Dwi Astiti Irianto, Ali Akbar Rafsanjani. Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Personal Hygiene</i> Pada Lansia di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan	Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah lansia yang berada di Dusun Labulia Lombok Tengah dengan jumlah responden sebanyak 17 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan	Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa karakteristik usia dari 17 responden, rata-rata usia 45-50 tahun sebanyak 11 responden (65%), jenjang pendidikan memiliki jenjang pendidikan SMA yakni

No	Peneiti & Judul	Metode	Hasil
	Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022	menggunakan <i>purposive sampling</i> .	sebanyak 7 responden (41%). Berdasarkan Pengetahuan Tentang <i>Personal Hygiene</i> Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 berada dalam kategori baik yakni 11 responden (65%)
2	Nagoklan Simbolon, Pomarida Simbolon, Magda Siringo-ringo Hubungan Pengetahuan Lansia dengan <i>Personal Hygiene</i> di Desa Lestari Indah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun	Metode penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lansia mayoritas (82,7%) baik. <i>Personal hygiene</i> lansia mayoritas (78,7%) baik. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan (p value 0,001) antara pengetahuan dengan <i>personal hygiene</i> lansia di Desa Lestari Indah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.
3	Asvini. Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Perilaku Lansia Dalam Pemenuhan <i>Personal Hygiene</i>	Metode penelitan menggunakan <i>cross sectional</i> sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 orang teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	Hasil dari penelitian ini, yaitu mayoritas pengetahuan lansia terhadap <i>personal hygiene</i> mayoritas ada di kategori baik sejumlah 96 (88,9%) responden dan perilaku lansia dalam pemenuhan <i>personal hygiene</i> mayoritas berada di kategori baik yaitu sejumlah 97 (89,8%) responden. Hasil signifikasi dengan uji statistik Spearman's rho, terdapat signifikasi p-value < 0,001 dengan $\alpha = 0,05$, yang mana p-value < α (0,05), menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan <i>personal hygiene</i> .
4	Sri Gunda Fahrina Fahrudin, Raphita Diorarta, Hesti	Metode pengabdian dilakukan dengan edukasi terkait <i>personal hygiene</i>	Hasil pre dan <i>post test</i> menunjukkan tingkat pengetahuan peserta

No	Peneiti & Judul	Metode	Hasil
	Rahayu, Eny Dewi Pamungkas. <i>Personal Hygiene</i> untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia	yang meliputi perawatan kulit, mandi, perawatan mulut, perawatan mata, hidung, telinga, perawatan rambut, serta perawatan kaki dan kuku. Peserta terdiri dari 20 orang lansia di UPT Dinas Sosial Tresna Werdha yang diberikan edukasi tentang <i>personal hygiene</i> . Sebelum dan setelah edukasi peserta diberikan pre dan post tes untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta.	meningkat setelah dilakukan pemberian edukasi mengenai <i>personal hygiene</i> . Kesimpulan, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan edukasi <i>personal hygiene</i> dilakukan dengan lancar. Para lansia menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang cukup baik selama kegiatan berlangsung, meskipun terdapat keterbatasan dalam kemampuan mereka untuk membaca atau memahami materi secara mandiri
5	Yosi Oktarina * Veni Misriyani Pebriani Wike Astaria Siska. Edukasi <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia	Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada 30 orang lansia di PSBAWEP Harapan Mulya. Metode kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan demonstrasi seperti mencuci tangan, menggosok gigi, merawat kulit, berpakaian dan merapikan diri.	Hasil evaluasi didapatkan pengetahuan lansia mengenai <i>personal hygiene</i> dengan kategori baik meningkat menjadi 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan lansia mengenai <i>personal hygiene</i> setelah diberikan edukasi.
6	Amelia Sari Pratiwil*, Kartinah2. Gambaran Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Ngadirejo	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling dan mendapatkan 92 lansia. H	Hasil dari penelitian ini diperoleh sebagian besar lansia berperilaku membersihkan badan atau kulit dengan kategori cukup yaitu sebanyak 49 lansia (53,3 %). sebagian besar lansia berperilaku membersihkan kuku dengan kategori cukup yaitu sebanyak 71 lansia (77,2 %) sebagian besar lansia berperilaku membersihkan rambut dengan kategori cukup yaitu sebanyak 77 lansia (83,7 %). sebagian besar lansia berperilaku berpakaian dengan kategori kategori cukup yaitu sebanyak 67 lansia (72,8 %). sebagian besar lansia berperilaku membersihkan gigi dengan kategori cukup

No	Peneliti & Judul	Metode	Hasil
			<p>yaitu sebanyak 68 lansia (73,9%) sebagian besar lansia berdandan dengan kategori cukup yaitu sebanyak 71 lansia (77,2 %). sebagian besar lansia berperilaku membersihkan telinga dengan kategori cukup yaitu sebanyak 76 lansia (82,6 %). sebagian besar lansia berperilaku melakukan kebersihan umum dengan kategori cukup yaitu sebanyak 60 lansia (65,2 %). sebagian besar lansia berperilaku menjaga <i>personal hygiene</i> dalam kategori cukup yaitu sebanyak 52 lansia (56,5%)</p>